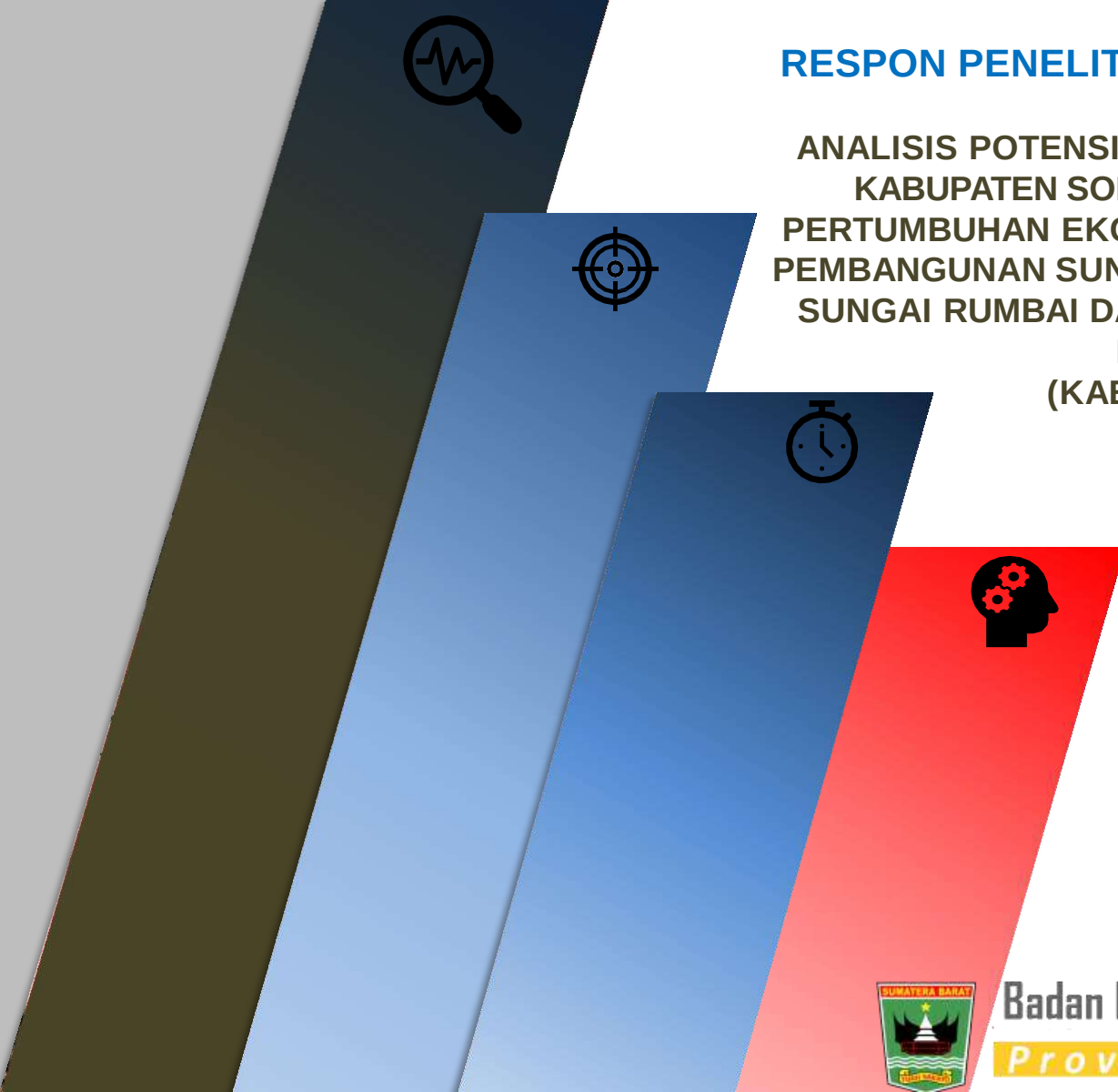




RESPON PENELITIAN CEPAT (RESPECT)

**ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN SEBAGAI PUSAT
PERTUMBUHAN EKONOMI BARU TERHADAP RENCANA
PEMBANGUNAN SUNGAI SUNKAI – LOG BATU SANDI –
SUNGAI RUMBAI DAN FEEDER JALAN TOL RENGAT –
DHARMASRAYA
(KAB. SOLOK SELATAN)**

PENELITI BALITBANG :

1. MOMON, S.SiT, M.Sc
2. FANDY TRIAWAN, SE, MT
3. ARIAN DODI, ST, MT
4. RAHMAT RAMADANTO,
A.Md

TAHUN 2022



Badan Penelitian dan Pengembangan
Provinsi Sumatera Barat

LATAR BELAKANG

01

Infrastruktur jalan memiliki peran yang sangat penting dalam sistem perekonomian

02

Pembangunan Infrastruktur jalan harus mampu menunjang upaya pemerataan dan penyebaran pembangunan

03

Pembangunan infrastruktur jalan juga berpengaruh mengurangi ketimpangan wilayah

04

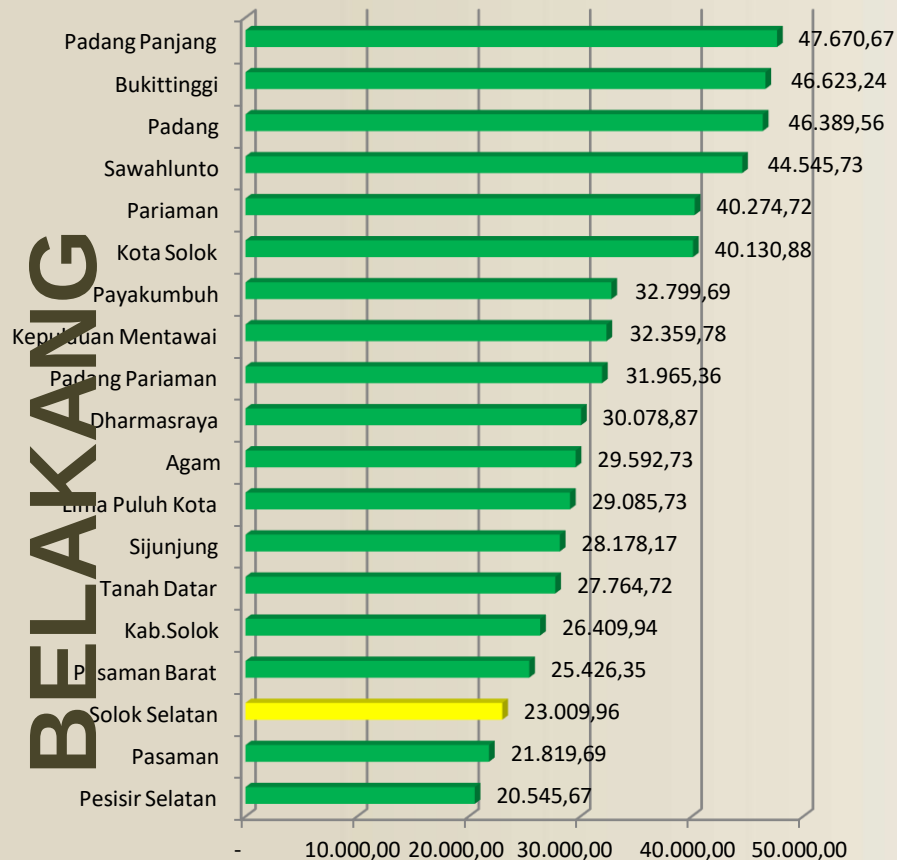
Kabupaten Solok Selatan Salah satu Kabupaten yang mengalami Ketimpangan Wilayah

05

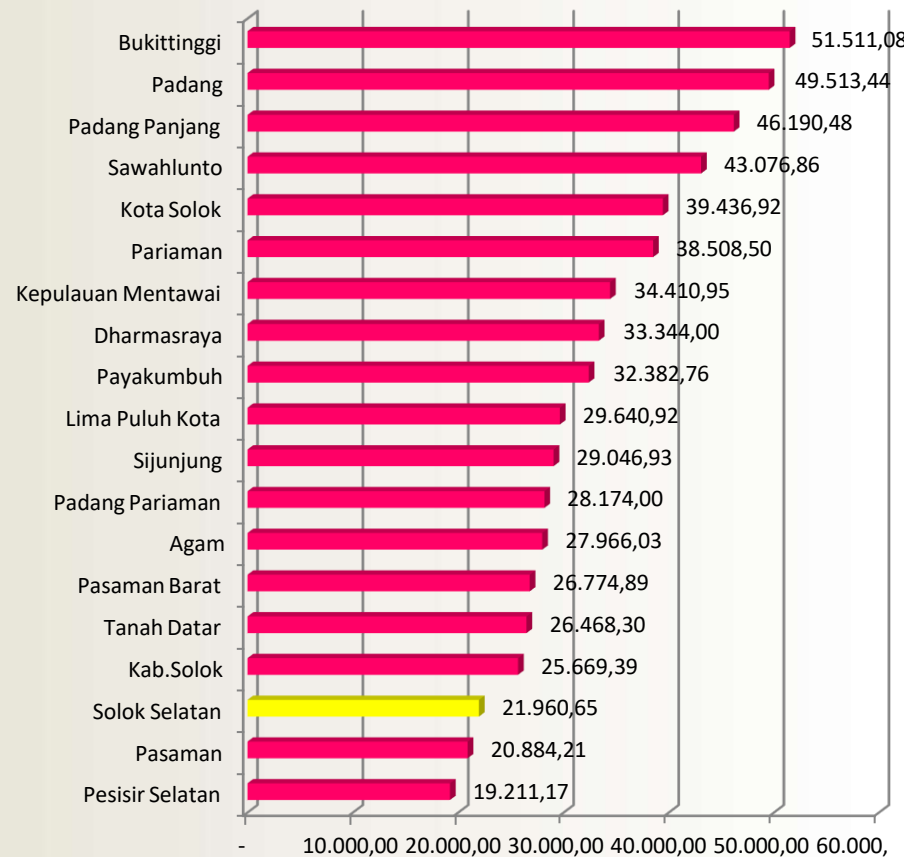
Secara makro ekonomi dimana PDRB perkapita Kab. Sols sangat rendah dibandingkan dengan Kab. Kota lainnya



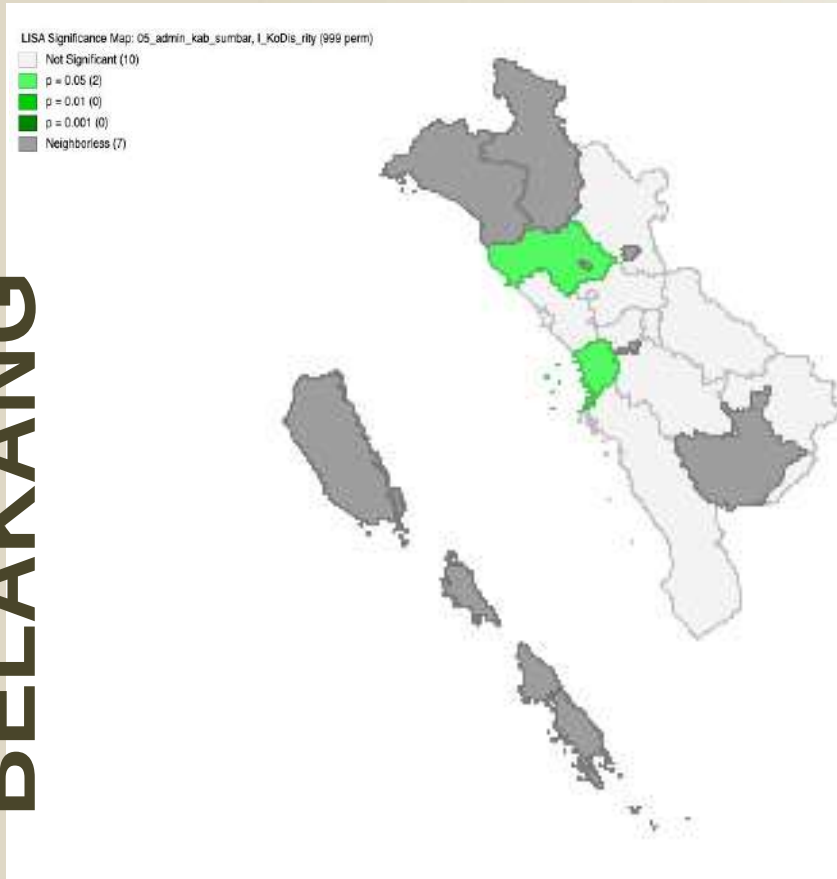
Sebelum Pandemi (2019)



Setelah Pandemi (2021)



KABUPATEN TERISOLASI (*NEIGHTBORLESS*)

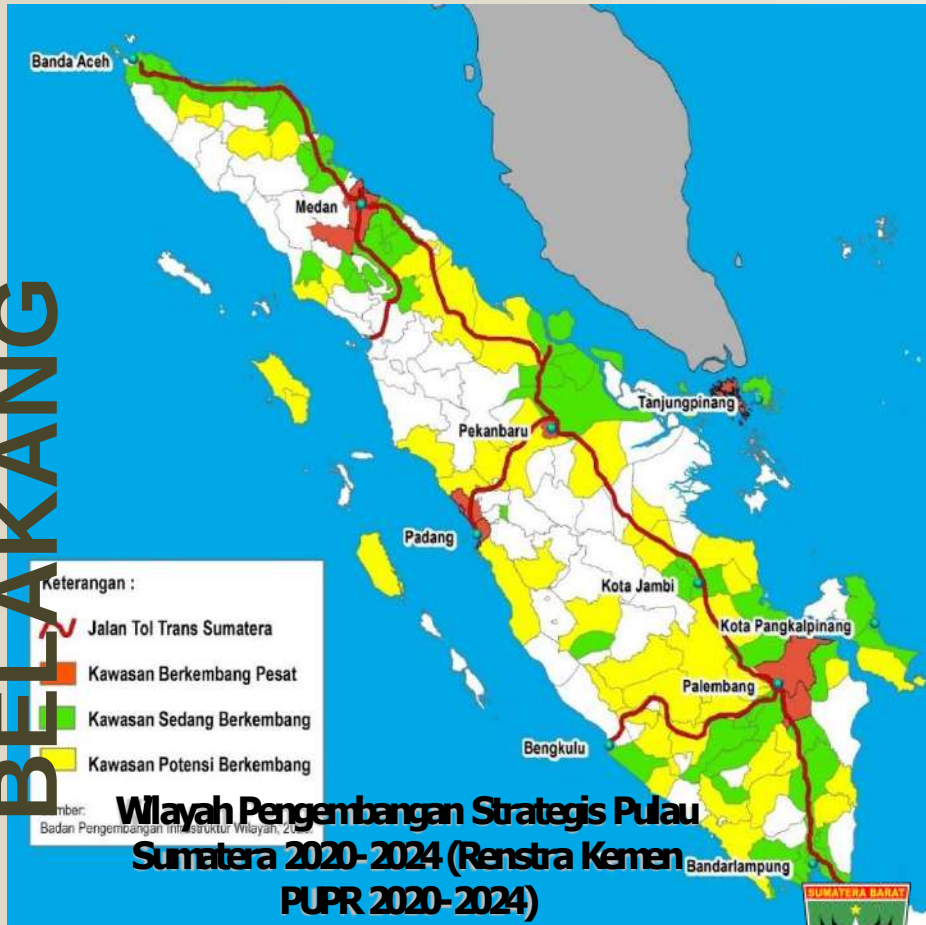


Analisis *Local Indicator Spatial Association* (LISA) Map of coefisient convergence pendapatan perkapita di wilayah Sumatera Barat, Solok Selatan terisolasi (*neightborless*); belum memiliki spatial auto correlation dengan wilayah lain; artinya belum terkoneksi atau distribusi geografisnya rendah, dengan wilayah kabupaten dan kota lainnya secara intens



SOLOK SELATAN BEERPOTENSI BERKEMBANG

LATAR BELAKANG



Peta Wilayah Strategis menunjukkan Solok Selatan termasuk Wilayah Berpotensi Berkembang (Warna Kuning)

Badan Penelitian dan Pengembangan

Provinsi Sumatera Barat





5 PROGRAM PRIORITAS KEPALA DAERAH

Percepatan pembangunan kawasan ibu kota dan kawasan pertumbuhan yang didukung oleh peningkatan akses dan telekomunikasi

Peningkatan Jalan Strategis Antar Nagari dan Kecamatan

Pengadaan satu unit ekskavator satu kecamatan

Peningkatan kualitas kawasan perumahan (bedah rumah, air bersih, sanitasi dan persampahan)

Pelestarian lingkungan hidup dan penguatan mitigasi bencana alam dan sosial



TUJUAN PENELITIAN



Tujuan 1

**Analisis Potensi
Komoditi Unggulan
Daerah
dijadikan sebagai
prioritas pembangunan
ekonomi Solok Selatan**



Tujuan 2

**Mengetahui Pola
Pergerakan Perjalanan
Orang / Barang (Spasial)
Baik Internal / Eksternal
Kabupaten Solok**



Tujuan 3

**Dampak Rencana
Pembangunan Sungai
Sungkai-Log Batu Sandi-
Sungai Rumbai dan
Feeder Jalan Tol Rengat
– Dharmasraya**



Tujuan 4

**Rekomendasi
Pengembangan
Kabupaten Solok Selatan
Sebagai Pusat
Pertumbuhan Ekonomi
Baru**



Badan Penelitian dan Pengembangan

Provinsi Sumatera Barat

METODOLOGI

Sumber Data :

Uraian Data	Instansi	Data yang dibutuhkan
Sekunder	Perhubungan	Distribusi Orang, Barang (Tatralok Kab. Solse
	Bappeda	RTRW, Rencana Pembangunan Strategis
	PUPR	Jaringan Jalan, Rencana Pembanguna Jalan
	Statisik	Sumatera Barat Dalam Angka
Primer	Balitbang dan Tim Peneliti	Informasi dari Stake Holder, <i>Traffic Flow</i>

Teknik Pengumpulan :
Wawancara Mendalam, Observasi Traffic Flow,
Instansional



Badan Penelitian dan Pengembangan

Provinsi Sumatera Barat



Teknik Analisis :



**Analisis Deskripsi (Overview) Pergerakan
Transportasi Solok Selatan**



Analisis Potensi Daerah dengan :

- **Analisis Location Quotient (LQ)**
- **Analisis Tipologi Daerah atau Tipologi
Klassen**
- **Analisis Indeks Konektifitas**



Badan Penelitian dan Pengembangan

Provinsi Sumatera Barat

ANALISIS POTENSI DAERAH





SEKTOR PDRB	PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (2010) MENURUT LAPANGAN USAHA (MILYAR RUPIAH)				
	2017	2018	2019	2020	2021
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1126.25	1150.52	1170.07	1172.98	1212.85
B Pertambangan dan Penggalian	290.32	301.87	317.35	310.48	318.57
C Industri Pengolahan	200.45	201.92	196.76	193.26	197.35
D Pengadaan Listrik dan Gas	0.87	0.95	1.01	0.96	1.00
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1.85	1.94	2.00	2.02	2.10
F Konstruksi	437.29	469.70	499.48	467.56	469.85
G Perdagangan Besar dan Eceran	698.89	744.24	795.87	796.62	829.12
H Transportasi dan Pergudangan	234.79	253.57	276.32	247.21	259.79
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	26.49	28.64	31.13	27.88	29.61
J Informasi dan Komunikasi	208.05	226.51	246.43	264.77	281.34
K Jasa Keuangan dan Asuransi	29.03	29.44	30.07	30.12	31.54
L Real Estat	29.51	30.81	32.49	32.50	33.22
M,N Jasa Perusahaan	0.55	0.58	0.61	0.59	0.60
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	167.47	178.58	189.03	188.04	191.77
P Jasa Pendidikan	79.04	84.61	91.95	96.23	99.66
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41.53	45.26	48.67	52.27	55.62
R,S,T,U Jasa Lainnya	40.25	44.06	48.16	44.53	45.54
Produk Domestik Regional Bruto	3612.64	3793.19		3928.02	4059.53



SEKTOR PDRB	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (2010)				
	MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)				
	2017	2018	2019	2020	2021
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.44	-0.35	-1.44	-2.48	-0.32
B Pertambangan dan Penggalian	1.23	2.07	2.22	0.63	1.49
C Industri Pengolahan	0.25	-0.66	-2.33	3.05	4.81
D Pengadaan Listrik dan Gas	16.75	6.38	14.83	1.18	0.35
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.25	1.70	5.53	0.27	0.03
F Konstruksi	1.36	3.34	5.06	4.31	3.18
G Perdagangan Besar dan Eceran	1.23	4.03	3.85	-0.92	-0.11
H Transportasi dan Pergudangan	0.79	2.11	3.27	2.81	1.50
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.46	0.53	5.72	1.32	2.23
J Informasi dan Komunikasi	1.73	2.37	4.66	-0.11	1.28
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1.49	2.61	5.30	1.50	2.62
L Real Estat	0.70	2.37	3.00	0.86	0.18
M,N Jasa Perusahaan	1.45	0.86	3.87	0.84	0.43
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4.21	0.10	2.81	10.05	4.08
P Jasa Pendidikan	1.50	0.47	5.47	0.96	1.93
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.48	2.46	3.21	3.10	2.97
R,S,T,U Jasa Lainnya	1.49	3.71	5.11	2.92	2.82



PERTUMBUHAN	PDRB	PDRB PER KAPITA SEKTOR KABUPATEN SOLSEL < PDRB PERKAPITA SEKTOR PROVINSI SUMBAR	PDRB PER KAPITA SEKTOR KABUPATEN SOLSEL ≥ PDRB PERKAPITA SEKTOR PROVINSI SUMBAR
Pertumbuhan PDRB Sektor Kabupaten Solsel ≥ Pertumbuhan PDRB Sektor Provinsi		KUADRAN II (SEKTOR BERKEMBANG CEPAT)	KUADRAN I (SEKTOR MAJU DAN BERTUMBUH PESAT)
		1. Pengadaan Listrik dan Gas	1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
		2. Informasi dan Komunikasi	2. Perdagangan Besar dan Eceran, reparasi Mobil dan Sepeda Motor
		3. Jasa Pendidikan	3. Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial
		4. Jasa Lainnya	
Pertumbuhan PDRB Sektor Kabupaten Solsel < Pertumbuhan PDRB Sektor Provinsi		KUADRAN III (SEKTOR RELATIF TERTINGGAL)	KUADRAN IV (SEKTOR MAJU TAPI TERTEKAN)
		1. Industri Pengolahan	1. Pertambangan dan Penggalian
		2. Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, Limba dan Daur Hilang	2. Konstruksi
		3. Transportasi dan Pergudangan	
		4. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	
		5. Jasa Keuangan	



Hortikultura

Komoditas	LQ	DLQ
Cabai	1,01	4,61
Kentang	3,75	3,01
Terung	1,55	1,97
Kacang Panjang	1,69	3,03
Ketimun	1,99	2,98
Kangkung	1,32	2,19

Perkebunan, Perikanan dan Pangan

Komoditas	LQ	DLQ
Kayu Manis	3,11	5,61
Kapulaga	3,32	2,17
Ikan Mas	1,94	2,96
Jagung	1,59	1,09

Buah-Buahan

Komoditas	LQ	DLQ
Alpukat	1,65	1,03
Duku	1,54	47,56
Durian	2,57	1,49
Jambu Biji	48,25	2,57
Jeruk	17,88	1,63
Mangga	2,01	1,00
Manggis	2,81	0,99
Nangka	14,27	0,99
Pepaya	6,50	1,00
Pisang	5,56	1,09
Rambutan	5,23	1,26
Sawo	3,26	5,43

KOMODITAS TERTEKAN
(LQ≥1 DAN DLQ<1)

Perkebunan

Komoditas	LQ	DLQ
Karet	1,55	0,81

KOMODITAS TERTINGGAL
(LQ ≤ 1 DAN DLQ ≤1)

Komoditas	LQ	DLQ
Kelapa	0,54	0,62
Padi	0,62	0,65

KOMODITAS PROSPEKTIF
(LQ ≤ 1 DLQ ≥1)

Komoditas	LQ	DLQ
Bawang Merah	0,77	1,17
Kubis	0,53	1,36
Buncis	0,88	2,79
Jahe	0,07	1,04
Lengkuas	0,02	2,32
Kunyit	0,04	1,19
Kelapa Sawit	0,94	9,27
Kakao	0,30	1,78
Nila	0,87	3,95
Gurame	0,46	8,42
Lele	0,56	2,14





Badan Penelitian dan Pengembangan

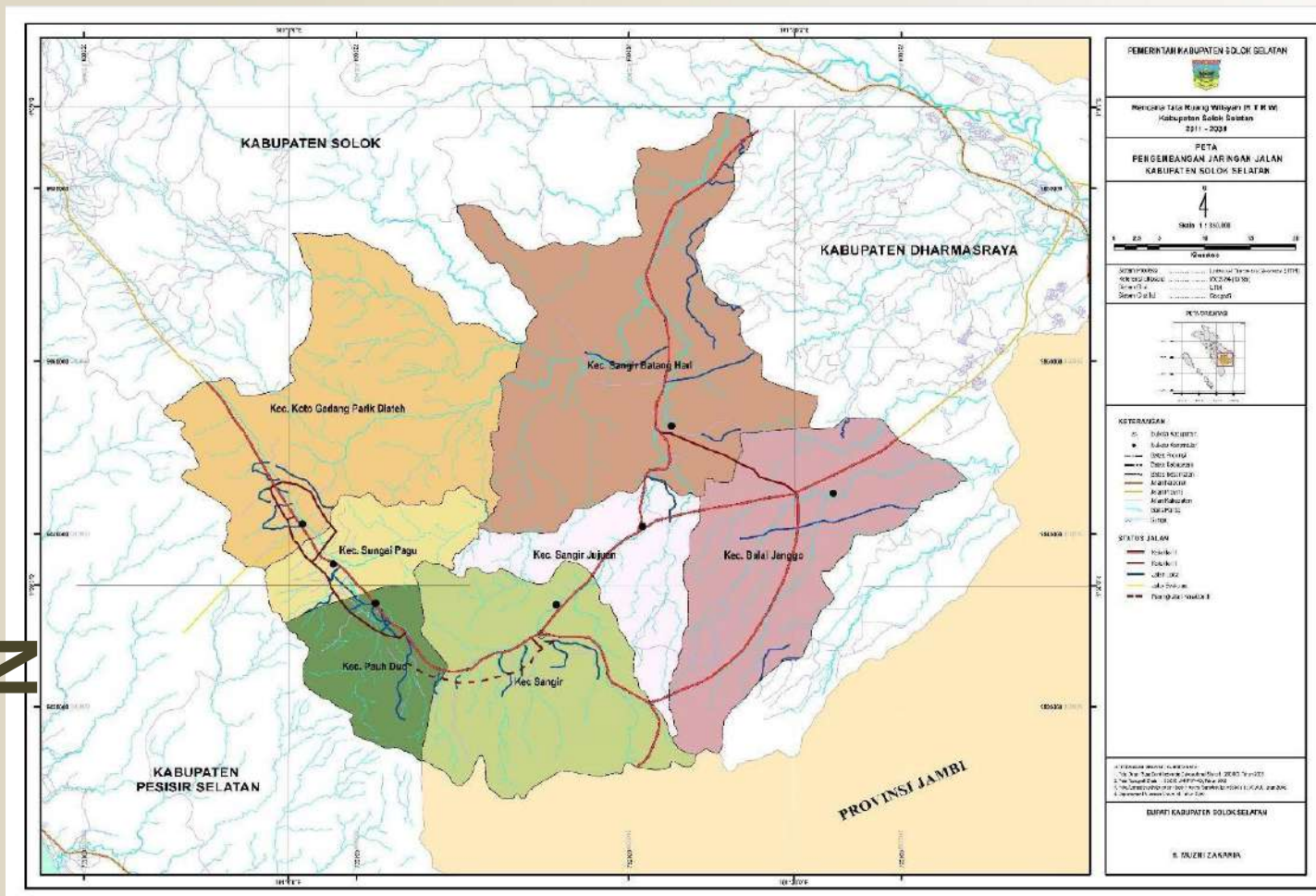
Provinsi Sumatera Barat

POLA PERGERAKAN ORANG DAN BARANG



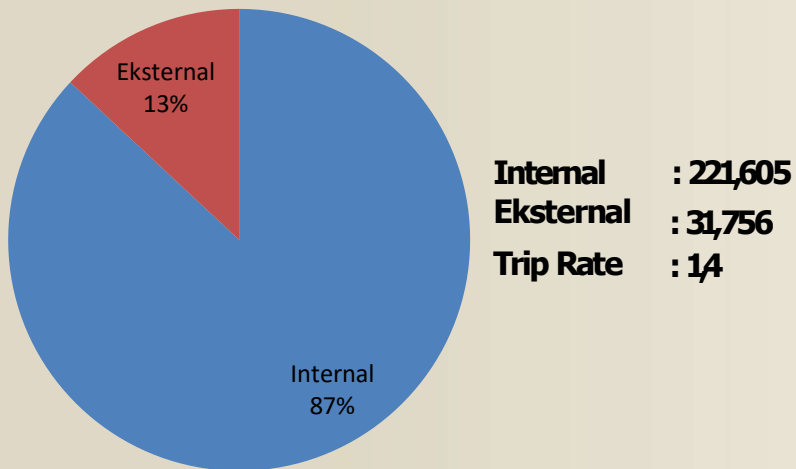


PENZONAA
N

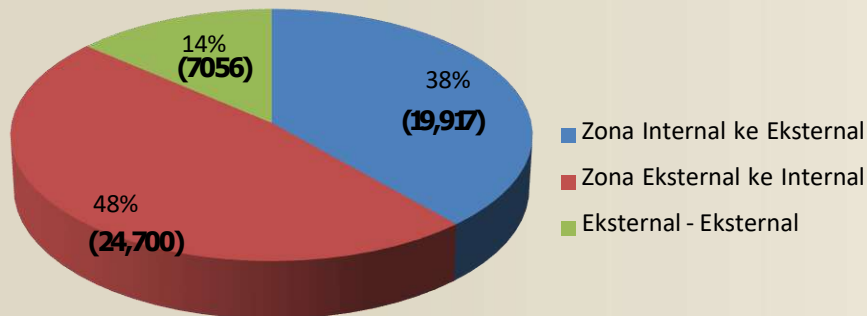




Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat

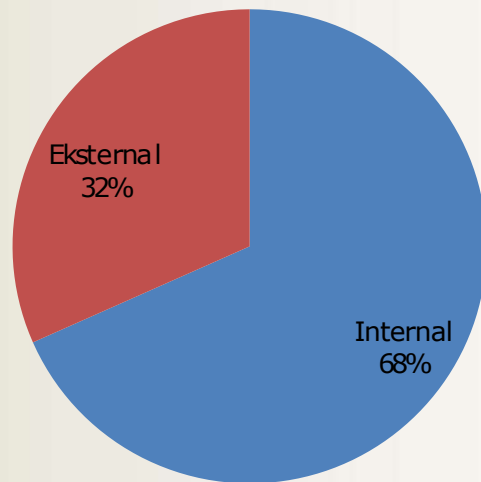


Proporsi Distribusi Orang Zona Internal dan Eksternal

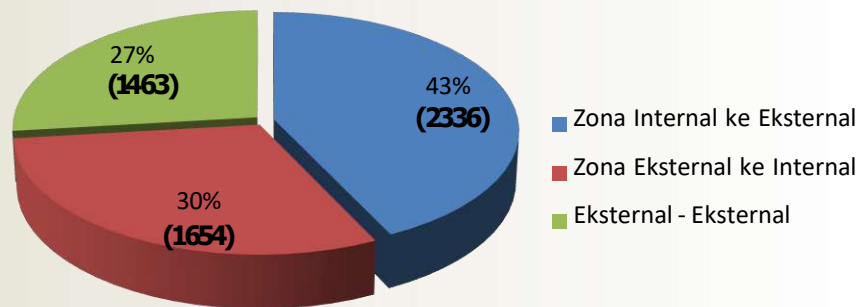


Proporsi Distribusi Orang Internal-Eksternal, Eksternal - Internal dan Eksternal- Eksternal

POLA PERGERAKAN ORANG DAN BARANG



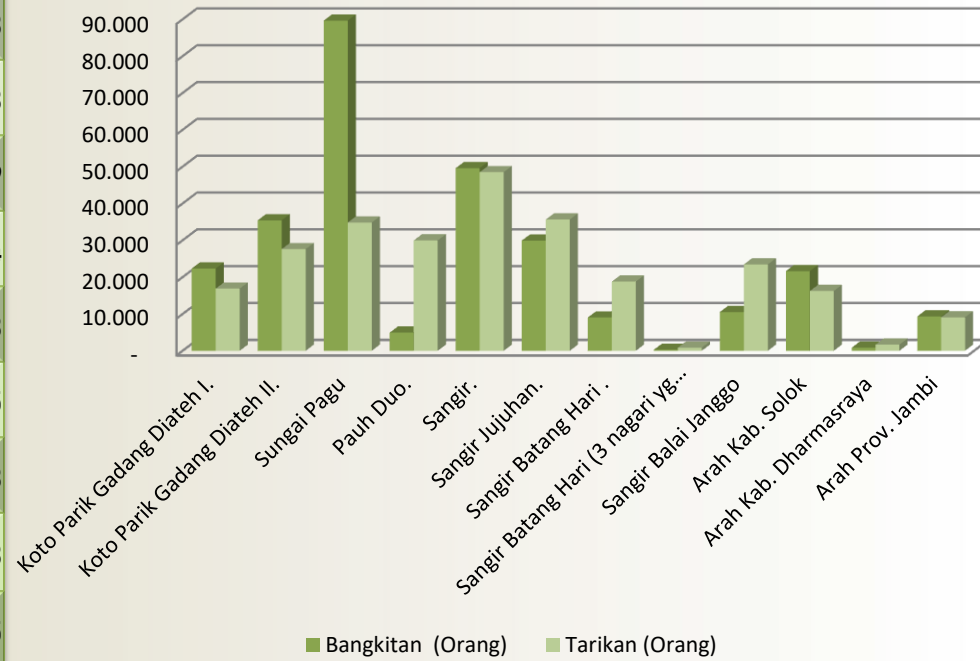
Proporsi Distribusi Barang (Ton) Zona Internal dan Eksternal



Proporsi Distribusi Barang (Ton) Internal-Eksternal, Eksternal - Internal dan Eksternal- Eksternal

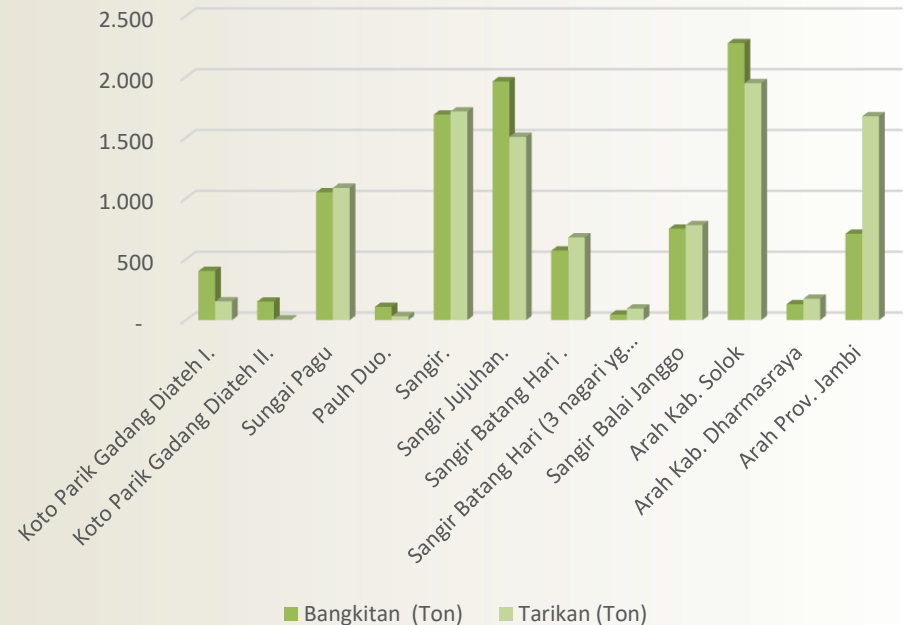
POLA PERGERAKAN ORANG

Zona	Wilayah	Bangkitan (Orang)	Tarikan (Orang)
1	Koto Parik Gadang Diateh I	22.316	16863
2	Koto Parik Gadang Diateh II.	35.418	27583
3	Sungai Pagu	49.640	34809
4	Pauh Duo.	4.918	14954
5	Sangir.	49.583	48483
6	Sangir Jujuhan.	29.912	30645
7	Sangir Batang Hari .	9.020	18773
8	Sangir Batang Hari (3 nagari yg dilewati sungai).	269	843
9	Sangir Balai Janggo	10.529	23435
10	Arah Kab. Solok	21.606	16240
11	Arah Kab. Dharmasraya	821	1655
12	Arah Prov. Jambi	9.329	9078
	Jumlah	243.361	243.361



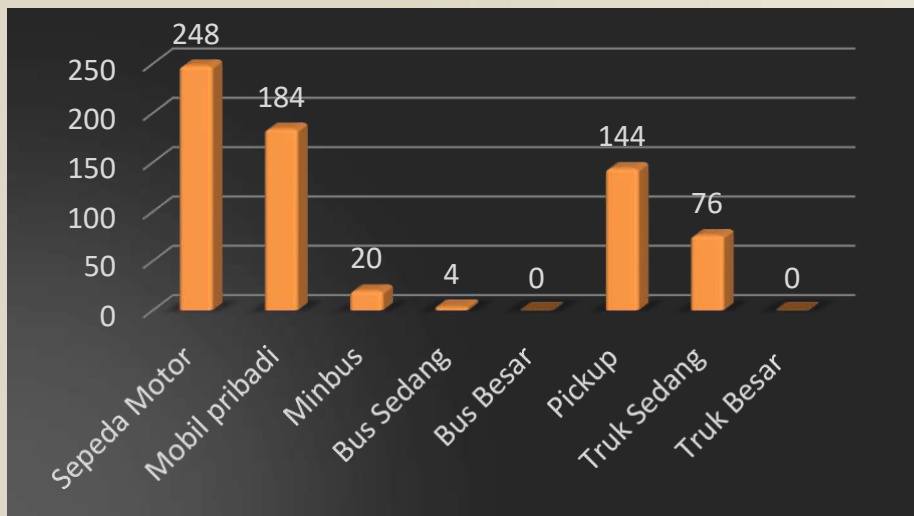
POLA PERGERAKAN BARANG

Zona	Wilayah	Bangkitan (Orang)	Tarikan (Orang)
1	Koto Parik Gadang Diateh I	404	154
2	Koto Parik Gadang Diateh II.	152	5
3	Sungai Pagu	1.051	1087
4	Pauh Duo.	109	32
5	Sangir.	1.689	1714
6	Sangir Jujuhan.	1.962	1506
7	Sangir Batang Hari .	571	680
8	Sangir Batang Hari (3 nagari yg dilewati sungai).	46	95
9	Sangir Balai Janggo	751	780
10	Arah Kab. Solok	2.277	1947
11	Arah Kab. Dharmasraya	131	176
12	Arah Prov. Jambi	709	1676
	Jumlah	9.852	9.852



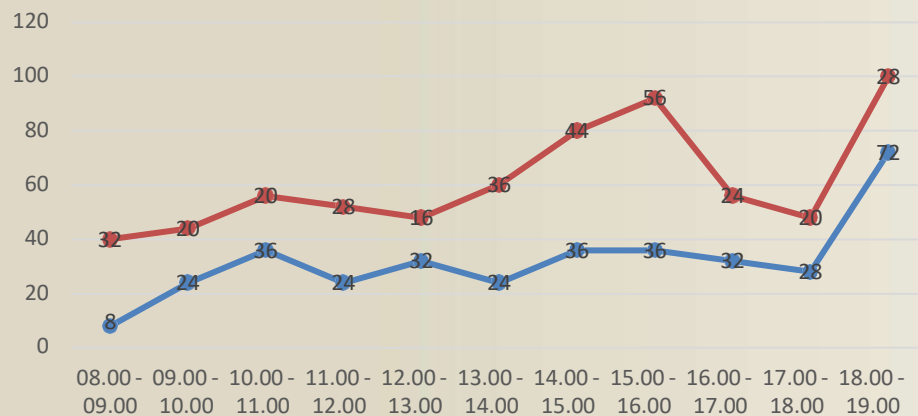


VOLUME LALU LINTAS (TRAFFIC FLOW)



- Arus lalu lintas kendaraan sangat kecil dengan volume perjam 100 kendaraan
- Kendaraan Truk Besar maupun Bus Besar yang berdimensi besar tidak ada yang melalui Solok Selatan hal disebabkan kondisi geometrik jalan (lebar dan radius tikung kecil)

Volume Lalu Lintas Arah Solok Selatan - Kerinci

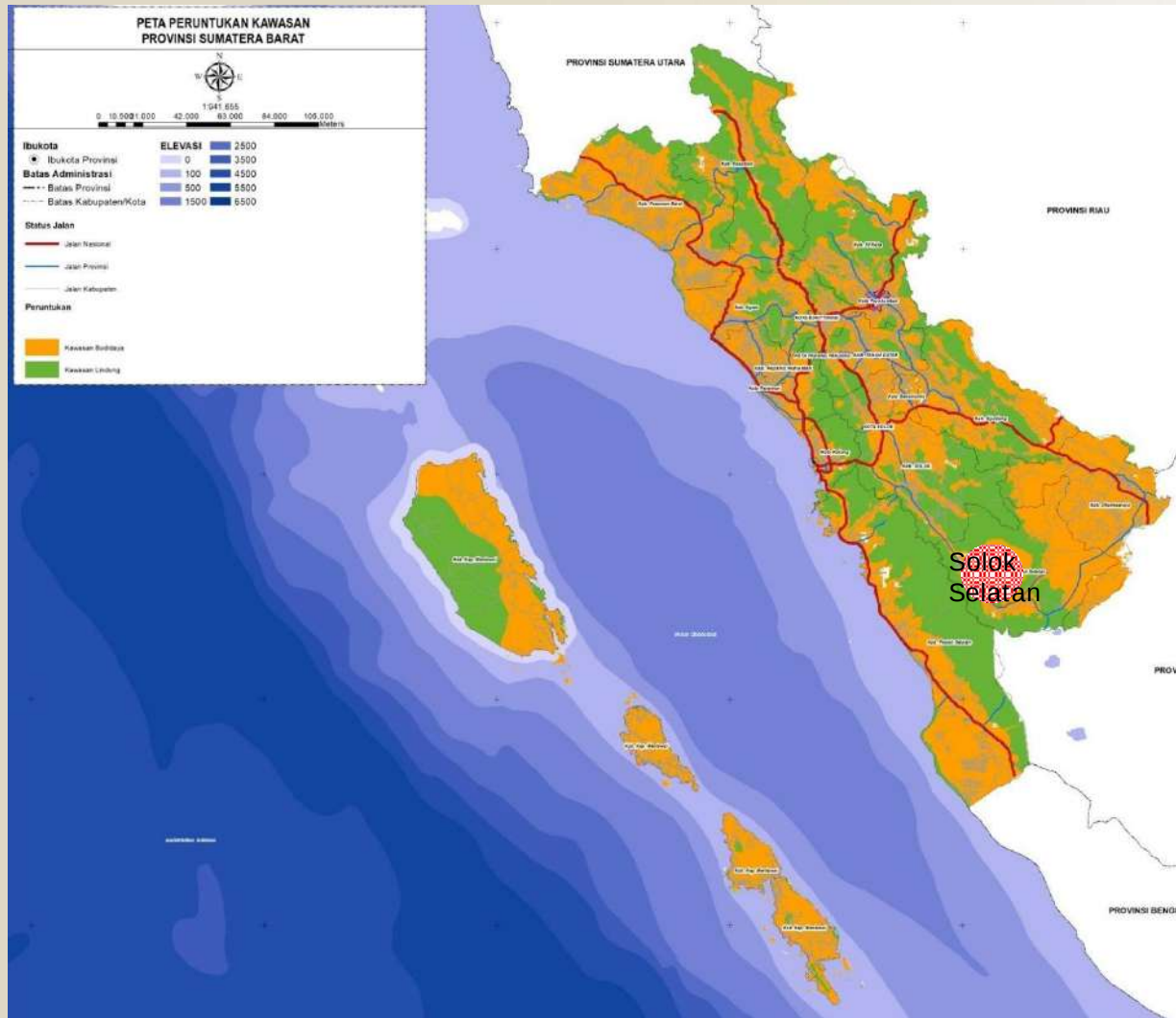




Badan Penelitian dan Pengembangan

Provinsi Sumatera Barat

**DAMPAK RENCANA PEMBANGUNAN
JALAN SUNGAI SUNGKAI-LOG BATU
SANDI-SEL. RUMBAL DAN FEEDER
JALAN TOL RENGAT-DHARMASRAYA**



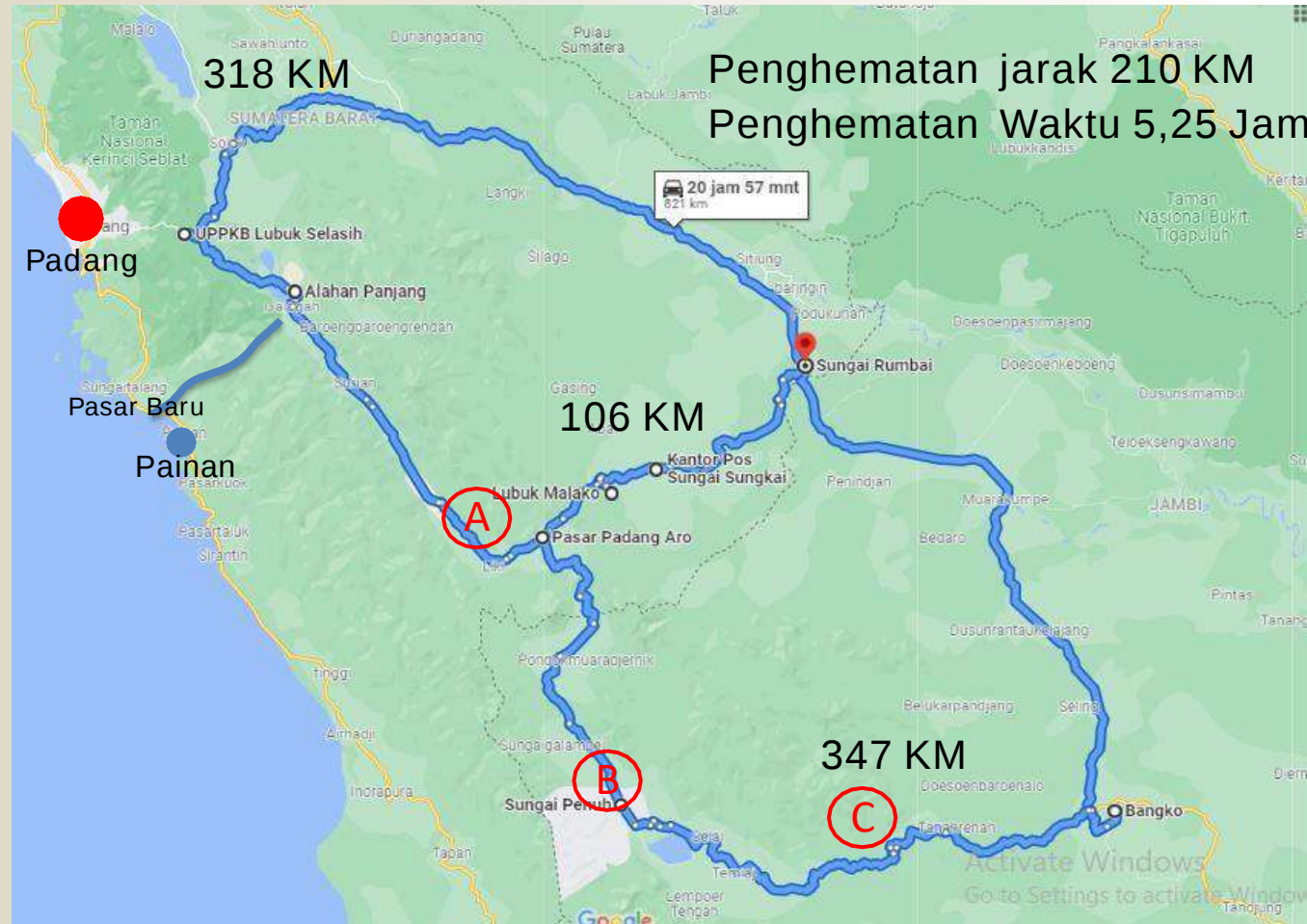
Posisi Kab. Solok Selatan :

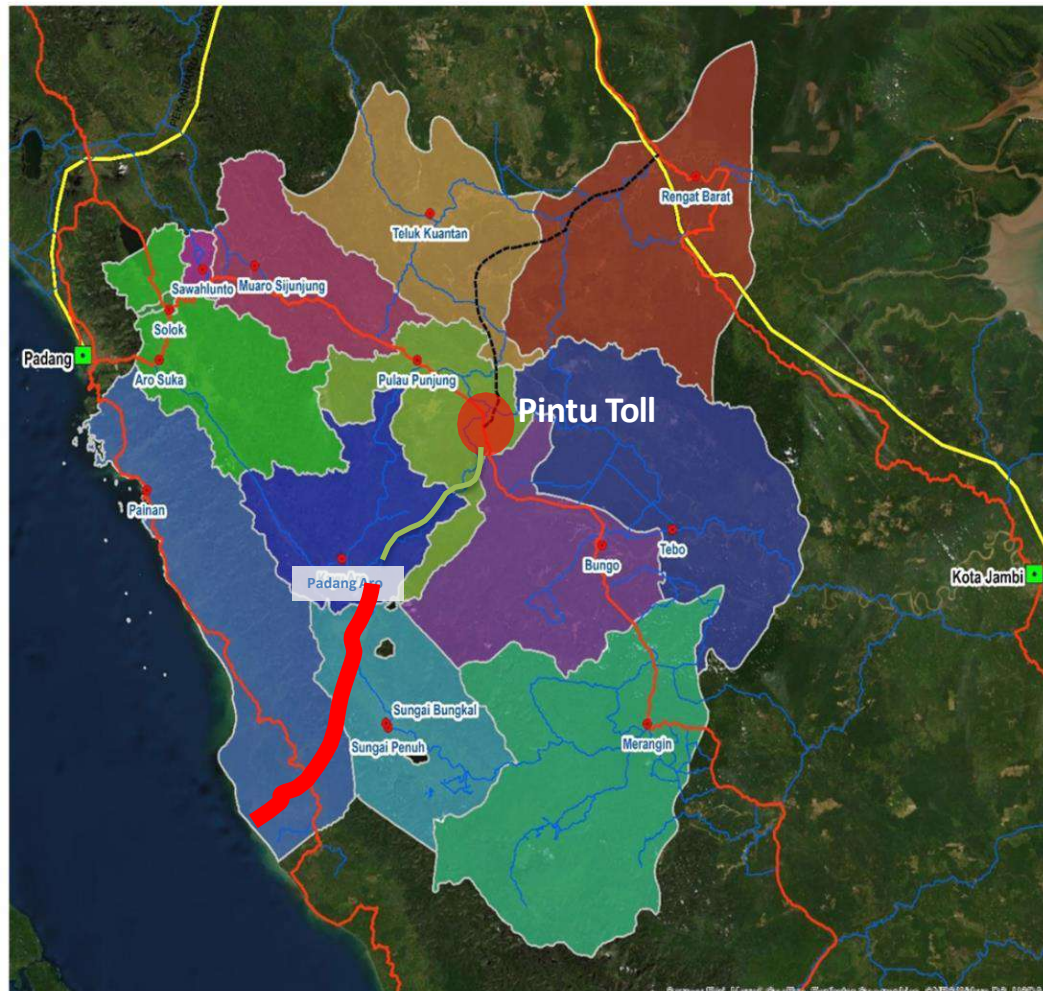
1. Indek Konetifitas Solok Selatan 0,7
2. Jarak ke Pusat Kegiatan Nasional (PKN) 154 Km (4 jam 38 Menit)
3. Letak di Perbatasan Provinsi Jambi Berbatasan Langsung dengan Kerinci dan Muara Bungo
4. Akses Jalan hanya ada 1 (satu) Jalan Nasional



PENGHEMATAN JARAK DAN WAKTU TEMPUH

- A. Padang Aro – Exit Tol Sungai Rumbai
Tol Sungai Rumbai
VIA Lubuk Selasih
= **318 km**
- B. Siulak Kerinci –
Exit Tol Sungai
Rumbai VIA
Bangko = **347 km**
- C. Sungai Penuh –
Exit Tol Sungai
Rumbai VIA
Bangko = **326 km**





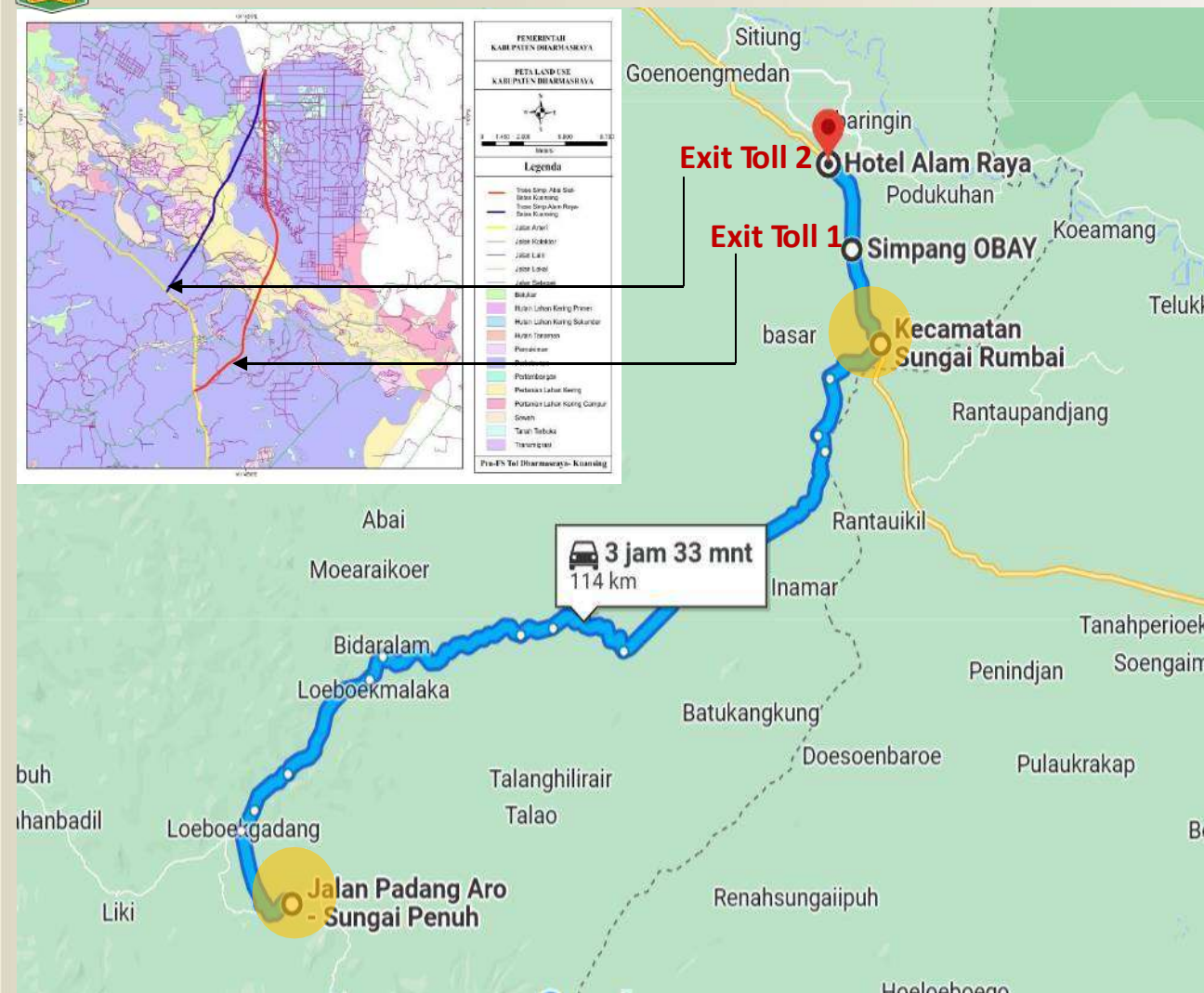
Catchment Area Feeder Tol Dharmasraya – Rengat :

- 1. Dharmasraya, Solok Selatan, Pesisir Selatan, Sijunjung, Solok, Sawahlunto, Sungai Penuh Kerinci. Tebo, Bungo, Merangin**
- 2. Jika Feeder Tol Terkoneksi dengan Padang Aro-Lubuk Malako-Sungai Sungkai-Log Batu Sandi-Sungai Rumbai maka perjalanan dari daerah muko-muko Bengkulu berpotensi melintasi daerah Solok Selatan (melalui Tapan-sungai penuh-solok selatan – feeder tol)**



Perbanding jarak tempuh antara Padang Aro – Sungai Rumbai dan Abai – Sungai Dareh ke Pintu Toll :

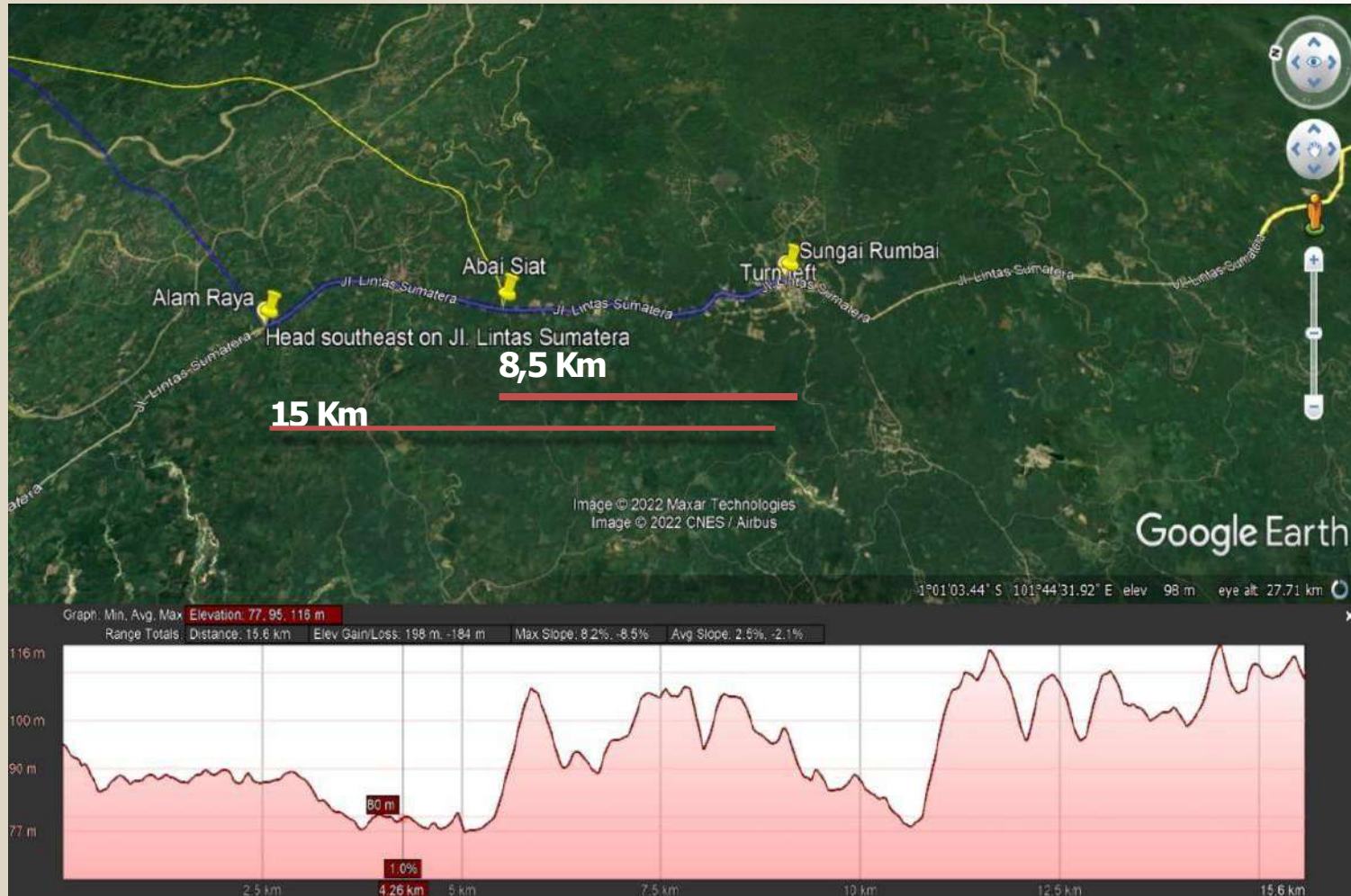
- 1. Sungai Rumbai - Exit Toll Trase 1(Simpang Obai) adalah 8,5 Km**
- 2. Sungai Rumbai - Exit Toll Trase 2 (Alam Raya) adalah 15 Km**





SUNGAI RUMBAI – FEEDER TOL

PERBANDINGAN JARAK TEMPUH
DENGAN PINTU FEEDER TOL





KESIMPULAN



Kabupaten Solok Selatan Memiliki Potensi Komoditas Cukup Banyak Baik Sektor Perkebunan, Pangan dan Hortikultura



Indek Aksesibilitas Solok Selatan Sangat Kecil, Perlu Pembukaan Akses Jalan dari/dan Kabupaten Tetangga



Pembukaan Akses Jalan Padang Aro – Sungai Sungkai – Sungai Rumbai berpotensi meningkatkan Arus Lalu Lintas di Wilayah Kabupaten Solok Selatan



Pembukaan Akses Jalan Padang Aro – Sungai Sungkai – Sungai Rumbai berpotensi Meningkatkan Daya Saing Daerah Kabupaten Solok (Penghematan Waktu)



Pembukaan Akses Jalan Padang Aro – Sungai Sungkai – Sungai Rumbai akan Menumbuhkan Kawasan baru Solok Selatan Terutama Pada Daerah Perbatasan dengan Solok Selatan



Perlu ada Konsep Pengembangan Kawasan Terpadu antara Kabupaten Pessisi Selatan, Solok Selatan, Dharmasraya